

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar, baik aspek terapannya maupun aspek penalarannya, mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu dan teknologi. Matematika juga dapat digunakan untuk bekal terjun dan bersosialisasi di masyarakat. Misalnya orang yang telah mempelajari matematika diharapkan bisa menyerap informasi secara lebih rasional dan berpikir secara logis dalam menghadapi situasi di masyarakat. Oleh karena itu matematika perlu diajarkan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Salah satu tujuan matematika pada pendidikan adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah dimana kita ketahui bersama peranan penting matematika dalam mendukung proses manusia menjalani kehidupan. Kemampuan siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal matematika yang berkaitan dengan pemahaman konsep tentunya menjadi masalah dalam pembelajaran matematika. Menurut Hamalik (2005:51), Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Pemahaman terhadap suatu konsep sangat penting apabila siswa menguasai konsep materi prasyarat maka siswa akan mudah untuk memahami konsep materi selanjutnya. Selain itu siswa yang

menguasai konsep dapat mengidentifikasi dan mengerjakan soal baru yang lebih bervariasi. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap suatu materi.

Guru sebagai pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa dalam jalur formal, maka guru dalam menjalankan fungsinya berkewajiban untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dialogis, dan memberikan motivasi kepada siswa dalam membangun gagasan, prakarsa, dan tanggung jawab siswa untuk belajar. Selama ini kebanyakan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru terbilang monoton pada model pembelajaran langsung. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian siswa dalam menerima pelajaran. Oleh karena perhatian siswa kurang, maka akan mempengaruhi nilai-nilai ulangan dan tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Nilai-nilai ulangan tidak mencapai standar ketuntasan belajar minimal (SKBM) yang ditetapkan.

Kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan di kelas menyebabkan pembelajaran yang dilakukan tidak sesuai dengan yang direncanakan, karena semua interaksi yang berlangsung hanya terjadi satu arah. Kurangnya kreatifitas guru dalam mengatur model pembelajaran menyebabkan guru kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran, hal tersebut seperti pada Siswa di SDN 3 Tapa Kec.Tapa, model pembelajaran yang dilakukan guru bisa terbilang masih kurang karena dalam proses pembelajaran metode yang digunakan masih monoton sehingga siswa merasa bosan. Oleh karena itu guru

yang profesional harus menguasai berbagai macam teknik dan juga strategi pembelajaran agar semua masalah yang timbul dapat teratasi dengan baik.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian deskriptif untuk mengetahui secara terperinci mengenai apakah pembelajaran yang dilakukan guru dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa terutama pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan. Oleh karena itu permasalahan ini cukup menarik dan penting untuk dikaji lebih jauh dan detail melalui penelitian dengan judul upaya meningkatkan pemahaman konsep penjumlahan pada siswa di SDN 3 Tapa Kecamatan Tapa.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan pemahaman konsep penjumlahan pada siswa di SDN 3 Tapa Kecamatan Tapa?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan pemahaman konsep penjumlahan pada siswa di SDN 3 Tapa Kecamatan Tapa.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Bagi guru, diharapkan melalui penelitian ini bisa meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesionalis dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi penjumlahan.

2. Bagi siswa, diharapkan dapat memberikan jalan keluar terhadap permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran, khususnya dalam pemahaman konsep pada materi yang dianggap sukar.
3. Bagi sekolah, Sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango demi kelangsungan pelajaran matematika.
4. Bagi peneliti, hasil bahan rujukan bagi peneliti lain dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa.